

MENDESAIN WAYFINDING JEMBATAN LALUAN MADANI BATAM CENTER

Rico¹, Ria Sapitri²

¹Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknologi Informasi,
Institut Teknologi Batam

Jl Gajah Mada, Kompleks Vitka City, Tiban Ayu - Sekupang, Batam 29425, Kepulauan Riau – Indonesia
ricolau2711@gmail.com

²Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Batam

Jl Gajah Mada, Kompleks Vitka City, Tiban Ayu - Sekupang, Batam 29425, Kepulauan Riau – Indonesia
ria@iteba.ac.id

Abstrak:

Batam adalah kota terbesar di provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Wilayah Kota Batam terdiri dari Pulau Batam, Pulau Rempang dan Pulau Galang dan pulau-pulau kecil lainnya di kawasan Selat Singapura dan Selat Malaka. Pulau Batam, Rempang, dan Galang terkoneksi oleh Jembatan Bareleng. Infrastruktur di Batam juga semakin dibenahi menuju ke arah yang lebih baik. Peningkatan kapasitas jalan raya menjadi salah satu fokus dalam pengerjaan proyek infrastruktur yang dilakukan. Kawasan Batam *Centre* merupakan wilayah yang menjadi prioritas pengembangan kualitas jalan. Nantinya, jalan raya yang berada di kawasan tersebut akan dilengkapi dengan jalur hijau, jalur sepeda, dan pedestrian. Salah satu infrastruktur yang penting di Batam adalah *fly over* laluan madani. Disinilah desainer grafis lingkungan mengambil bagian yaitu sebagai pendukung dalam *wayfinding*.

Kata kunci: Infrastruktur, *Wayfinding*, *Fly Over*, *Design*

Abstract:

Batam is the largest city in the Riau Islands province, Indonesia. The Batam City area consists of Batam Island, Rempang Island and Galang Island and other small islands in the Singapore Strait and Malacca Strait. Batam, Rempang, and Galang islands are connected by the Bareleng Bridge. Infrastructure in Batam is also being improved towards a better direction. The increase in road capacity has become one of the focuses of the infrastructure projects carried out. The Batam Center area is an area that is a priority for road quality development. Later, the highway in the area will be equipped with green lanes, bicycle lanes, and pedestrians. One of the important infrastructures in Batam is the civil traffic fly over. This is where environmental graphic designers take part, namely as supporters in wayfinding.

Keywords: Article, Guide, Journal, Scientific

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja ekonomi suatu negara. Negara akan mengalami kesulitan untuk meningkatkan standar hidup masyarakat tanpa adanya pertumbuhan yang positif. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi tidak senantiasa menjamin terciptanya keadilan dan kesejahteraan sosial dalam masyarakat. Pembangunan yang hanya mengejar pertumbuhan ekonomi semata berpotensi melahirkan ketidakadilan yang berujung pada ketimpangan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi dengan sendirinya tidak dapat dianggap sebagai tujuan akhir pembangunan. Berdasarkan kondisi tersebut, kajian mengenai keterkaitan/dampak kesenjangan pembangunan infrastruktur terhadap ketimpangan di Indonesia, baik ketimpangan individu/rumah tangga dan ketimpangan wilayah menjadi menarik dan strategis untuk dikaji, karena hal ini dapat memberikan masukan dan informasi yang memadai bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan untuk mengakselerasi pengurangan kesenjangan pembangunan infrastruktur antar wilayah dalam upaya mewujudkan keadilan dan pemerataan pembangunan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Infrastruktur di Batam juga semakin dibenahi menuju ke arah yang lebih baik. Peningkatan kapasitas jalan raya menjadi salah satu fokus dalam pengerjaan [proyek infrastruktur](#) yang dilakukan. Kawasan Batam Centre merupakan wilayah yang menjadi prioritas pengembangan kualitas jalan. Nantinya, jalan raya yang berada di kawasan tersebut akan dilengkapi dengan jalur hijau, jalur sepeda, dan pedestrian. Tujuannya adalah untuk memberikan kenyamanan bagi para penggunanya. Tidak hanya berfungsi sebagai jalur lalu lintas kendaraan, tetapi juga bisa digunakan untuk sarana rekreasi serta olahraga.

Pembangunan infrastruktur lainnya berlokasi di Pelabuhan Batu Ampar. Sebagai pelabuhan dengan tingkat kesibukan sangat tinggi karena berada di jalur perdagangan dunia, membuat Pelabuhan Batu Ampar harus segera melakukan perbaikan infrastruktur yang dimilikinya. Setiap tahunnya, jumlah volume barang yang masuk dan keluar di Pelabuhan Batu Ampar semakin meningkat. Hal ini menyebabkan dibutuhkan ruang yang lebih luas untuk melakukan proses bongkar muat. BP Batam segera melakukan perluasan Pelabuhan Batu Ampar untuk menambah daya tampung dan mempercepat bongkar muat barang. Targetnya di tahun 2023 kapasitasnya akan mencapai 2 juta TEUS kontainer.

Arus lalu lintas barang dan penumpang dari jalur udara juga mendapat perhatian dari BP Batam. Bandar Udara Hang Nadim juga ikut bersolek. Pembangunan bandar udara diarahkan untuk meningkatkan kapasitas penumpang dan kargo di Batam. Desain besarnya adalah menjadikan Bandar Udara Hang Nadim sebagai pusat logistik dan pergudangan kargo. Sedangkan untuk para penumpang, Bandar Udara Hang Nadim akan memberikan pelayanan terbaiknya. Peningkatan fasilitas publik yang ada di terminal penumpang merupakan apresiasi sekaligus memanjakan kebutuhan para penumpang.

METODE PENELITIAN / PERANCANGAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah berupa survei dan observasi lokasi. Hasil dari survei dan observasi kemudian dianalisis dan dibuat perancangan konsep.

HASIL DAN DISKUSI

Flyover (FO) Laluan Madani yang berada di Simpang Jam, Kota Batam, Kepulauan Riau yang telah diresmikan pada Desember 2017. Kehadiran infrastruktur jembatan disamping memperlancar arus lalu lintas juga perlu dibuat indah dengan memasukan elemen budaya lokal sehingga bisa menjadi kebanggaan

masyarakatnya dan menambah estetika kota, jelas Menteri Basuki beberapa waktu lalu. Pembangunan FO Lualan Madani dilakukan untuk mengatasi masalah kemacetan parah di Simpang Jam yang dilalui arus lalu lintas dari Bandara Hang Nadim yang menuju pusat Kota Batam. Pada saat jam sibuk setiap harinya melintas sekitar 272 ribu kendaraan di kawasan Simpang Jam. FO Lualan Madani memiliki panjang 460 meter dengan 3 lajur disetiap arahnya. Pembangunan dikerjakan oleh kontraktor PT. Pembangunan Perumahan (PP) dengan biaya Rp 180 miliar.



Gambar 1 Tampak depan Lualan Madani
sumber: dokumentasi penulis



Gambar 2 Tampak Bawah & Tiang Lualan Madani
sumber: dokumentasi penulis

Desain grafis lingkungan yang bisa dibuat untuk *fly over* laluan madani ini bisa berbentuk *wayfinding*. *Wayfinding* adalah kunci visual yang membantu kelancaran para pengunjung untuk menemukan jalan sampai ke tujuan.

SIMPULAN

Flyover laluan madani ini adalah pusat jalan raya di Batam berlokasi di simpang jam yang menjadikannya sangat padat, karena menjadi titik penghubung berbagai daerah di Batam.

Pada *flyover* laluan madani, tidak terdapat penunjuk arah kemanakah jalan yang akan diambil. Sehingga perlu dibuatnya desain grafis lingkungan berupa *wayfinding* agar mempermudah masyarakat untuk menavigasi arah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sukwika, Tatan. (2018) Peran Pembangunan Infrastruktur terhadap Ketimpangan Ekonomi Antarwilayah di Indonesia. (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jwl/article/view/2277/pdf>)
2. Badan Pengusaha (BP) Batam. (2021) Infrastruktur Batam Dikembangkan untuk Industri dan Investasi. (<https://bpbatam.go.id/en/infrastruktur-batam/>)
3. JawaPos. (2018) Keren! *Flyover* Laluan Madani Batam Diresmikan, Nih Fotonya. (<https://www.jawapos.com/ekonomi/04/03/2018/keren-flyover-laluan-madani-batam-diresmikan-nih-fotonya/>)
4. Spectrum Advertising . (2013) Apa itu *wayfinding*? (<https://spectrumadv.wordpress.com/2013/11/19/apa-itu-wayfinding/>)